

Relasi Antar Tokoh Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye Sebagai Materi Belajar Unsur Intrinsik Novel Ditingkat SMA Kelas XII

Diar Indah Irwanasari

Universitas PGRI Semarang, Kendal

Nazla Maharani U

Universitas PGRI Semarang, Kendal

Pipit Mugi Handayani

Universitas PGRI Semarang, Kendal

* Korespondensi penulis : diarindah99@gmail.com

Abstract: *The background of this research is the novel Selamat Selamat, written by Tere Liye, which is very focused on the course of an interrupted study period. Apart from problems in the world of education, there is the development of talent that has been hidden for a long time and is re-emerging because someone makes the story in the novel even more interesting to read until the end because the story line is very good, and the novel can be linked to intrinsic learning material in high school. The approach in this research is descriptive qualitative. The data source is the text of the novel Selamat Selamat by Tere Liye. The form of data is in the form of written data, namely, character quotes from the characters in the novel Selamat Selamat By Tere Liye as an alternative learning material for intrinsic elements in high school. Data collection techniques use documentation techniques. The data analysis technique uses descriptive analysis and the technique for presenting the results of data analysis is carried out descriptively. The results of the analysis of Tere Liye's novel Selamat Selamat, which has been carried out and can be seen, is that the novel Selamat Selamat By Tere Liye has a form that can be analyzed in the form of character traits, conversational relationships between one character and another, story setting, theme and message. Social relationships between characters which contain conversations that occur between one character and another character. In the intrinsic element, there is characterization, there are characters from the characters in the novel Selamat Selamat by Tere Liye. Next there is a theme, namely about education and in the background there is a place, time and socio-cultural setting.*

Keywords: *Relationships between Characters, Novels, Intrinsic Elements.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi novel Selamat Tinggal karya Tere Liye sangat pekat dengan perjalanan masa studi yang terhambat. Selain masalah dalam dunia pendidikan, terdapat pengembangan bakat yang sudah lama terpendam berkembang kembali karena seseorang yang membuat cerita dalam novel tersebut semakin menarik untuk dibaca sampai selesai karena alur ceritanya yang sangat bagus, serta novel tersebut dapat dikaitkan dengan materi belajar unsur intrinsik di SMA. Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. sumber datanya adalah teks novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. Wujud data berupa data tulis yaitu, kutipan karakter tokoh-tokoh yang terdapat pada novel Selamat Tinggal karya Tere Liye sebagai alternative materi belajar unsur intrinsik di SMA. Teknik pengumpulan data menggunakan metode teknik dokumentasi. Pada teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan teknik penyajian hasil analisis data dikerjakan secara deskriptif. Hasil analisis novel Selamat Tinggal karya Tere Liye yang telah dilaksanakan dan dapat diketahui, bahwa novel Selamat Tinggal karya Tere Liye memiliki bentuk yang dapat dianalisis berupa karakter tokoh, hubungan percakapan antara tokoh satu dengan yang lain, latar cerita, tema, dan amanat. Hubungan sosial antar tokoh yang berisi percakapan yang terjadi antara tokoh satu dengan tokoh lainnya. Pada unsur intrinsik terdapat penokohan terdapat karakter dari tokoh-tokoh yang ada dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. Selanjutnya terdapat tema yaitu mengenai pendidikan dan pada latar terdapat latar tempat, waktu dan sosial budaya.

Kata Kunci: Relasi Antar Tokoh, Novel, Unsur Intrinsik.

PENDAHULUAN

Menurut Sudewo (dalam Nashir, 2013: 13) dapat dibedakan ke dalam karakter pokok dan karakter pilihan. Karakter pokok sebagai karakter yang menjadi tumpuan bagi karakter pilihan apapun profesinya. Karakter pokok meliputi karakter dasar, karakter unggul dan karakter pemimpin. Karakter dasar terdiri atas tiga sifat yaitu tidak egois, jujur, dan disiplin. Karakter unggul terdiri sifat baik, sabar, bersyukur, bertanggung jawab, berkorban, memperbaiki diri, dan sungguh-sungguh. Karakter pemimpin mencakup sembilan sifat yaitu adil, arif, bijaksana, kesatria, tawadhu, sederhana, visioner, solutif, komunikatif, dan inspiratif. Sedangkan karakter pilihan merupakan karakter yang berkembang melekat dengan profesi pekerjaan yang masing-masing berbeda seperti karakter guru berbeda dengan karakter militer sesuai dengan profesinya. Karya sastra yang termasuk sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan novel dengan alasan novel merupakan sebuah karya fiksi yang berbentuk prosa dengan penulisan secara naratif yang mengandung cerita kehidupan seorang masyarakat dan lingkungannya, hal tersebut sependapat dengan (Aminudin, 2004:32) Novel adalah karya fiksi yang mencetuskan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan dipertunjukkan dengan halus.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk memecahkan dan mendeskripsikan relasi antar tokoh dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye mengandung unsur intrinsik yang sesuai dengan judul penelitian. Isi cerita dalam novel ini juga mudah dipahami oleh pembaca, tidak ada bahasa yang tidak mudah dipahami semua kata kata dalam isi novel menggunakan bahasa yang standar.

Menurut Sujiddman, (Agustiana 2011:10) watak adalah kualitas tokoh yang mempunyai kualitas yang nalar dan jiwa yang membedakannya. Penokohan adalah pelukisan yang menggambarkan tentang seseorang yang ada dalam sebuah cerita, Jones via Nurgyantoro (dalam Aji 2011:7). Istilah karakter merujuk pada individu dalam cerita atau dengan kata lain karakter atau cerita juga mengarah pada penyatuan dari kepentingan, emosi dan prinsip prinsip moral yang terbentuk karakter atau dengan kata lain menggambarkan tingkah laku atau sifat dari cerita, Robert Stanton (dalam Byl 2016:5). Dalam menganalisis karakter, Stanton mengatakan yang paling utama yaitu dialog dan pelaku. Dalam fiksi yang baik, setiap perkataan, tindakan bukan hanya menentukan alur tetapi juga sebuah manifestasi dari karakter (dalam Byl 2016:5). Menurut Gordon W. Allport (Fitriah 2013:20) karakter merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko fisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Kualitatif yaitu mengembangkan pengertian tentang individu dan kejadian dengan memperhatikan konteks yang relevan dengan tujuan memahami fenomena sosial secara holistik dan menggali pemahaman lebih dalam dan lebih banyak (Muhammad, 2011:19). Menurut Patton dikutip lewat buku “Fiksi Populer”: Teori dan Metode Kajian, Ida Rochani: “No consensus exists about how to classify the varieties of equalities of qualitative research (tidak ada kesepakatan tentang bagaimana mengklasifikasikan berbagai jenis penelitian kualitatif). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif deskriptif.

HASIL

1. Hubungan Sosial Antar Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye

- a. Sintong Tinggal dengan Sutan Pane Hubungan Sintong dengan Sutan Pane adalah hubungan sebatas seorang mahasiswa dengan penulis terkenal yang tiba-tiba menghilang. Dalam hubungan tersebut hanyalah Sintong yang bergerak untuk mencari Sutan Pane, karena Sintong membutuhkan informasi tentang Sutan Pane yang sebagaimana Sutan Pane merupakan target skripsi yang akan ditulis oleh Sintong. Alasan kenapa Sintong memilih Sutan Pane untuk bahan tulisan skripsinya yaitu karena Sintong menemukan buku karya dari Sutan Pane.
- b. Sintong Tinggal dengan Paklik Maman Hubungan Sintong dengan Paklik Maman tidak hanya sebatas bos dengan karyawannya, tetapi Paklik Maman paman dari Sintong. Orang tua Sintong telah menitipkannya kepada Paklik Maman. Awalnya Paklik Maman baik dengan Sintong, mau membayarkan uang kuliah dan kos Sintong tp dengan imbalan harus menjaga toko bajakan miliknya. Setelah Sintong tidak lagi mau menuruti perkataan Paklik Maman, paman Sintong menjadi berubah dan keluar karakter aslinya yaitu jahat. Dalam percakapan yang terjadi, walaupun Sintong keponakan dari Paklik Maman tetapi status Sintong tetap karyawan dari Paklik Maman. Relasi yang terjadi merujuk pada relasi kologel seperti relasi antara karyawan.

2. Relasi Antar Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye Sebagai Materi Belajar Unsur Intrinsik

Pada Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye akan disesuaikan serta diuji cocok tidaknya novel tersebut sebagai Materi Belajar Unsur Intrinsik untuk peserta didik ditingkat SMA kelas XII yang akan dikembangkan dan diaplikasikan berdasarkan macam-macam yang tergolong dalam unsur intrinsik. Macam-macam unsur intrinsik yaitu Tema, Penokohan, Alur, Latar, Amanat. Bentuk dari materi belajar yang akan dilakukan oleh peserta didik, seperti peserta didik menyimak penjelasan guru tentang unsur intrinsik serta dapat memahami dan mengidentifikasi unsur intrinsik. Pelaksanaan proses pembelajaran unsur intrinsik terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1) Tokoh Utama dalam Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye

Menurut Nurgiyantoro (1994:259) Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. baik sebagai pelaku kejadian. Bahkan, pada nove;-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setian kejadian dan dapat ditemui dalam halaman buku cerita yang bersangkutan. Tokoh utama adalah tokoh yang dibuat sinopsisnya, yaitu dalam kegiatan pembuatan sinopsis, tokoh utama dalam sebuah novel mungkin saja lebih dari seorang walau kadar keutamaannya belum tentu sama. Keutamaan mereka ditentukan oleh dominasi, banyaknya penceritaan dan pengaruhnya terhadap terhadap plot secara keseluruhan (Nurgiyantoro.1994:259).

2) Tokoh Penunjang Berkarakter Antagonis dalam Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye

Tokoh yang menjadi penyebab terjadinya konflik disebut tokoh antagonis. Tokoh antagonis adalah tokoh yang berposisi dengan tokoh protagonis, secara langsung ataupun tidak langsung, bersifat fisik ataupun batin. Secara umum dapat dikatakan bahwa kehadiran tokoh antagonis penting dalam cerita fiksi, khususnya fiksi yang mengangkat masalah pertentangan antara dua kepentinga, seperti baik-buruk, baikjahat, benar-salah, dan lainnya yang sejenis (Nurgiyantoro, 1994:261). Tokoh dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye yang berkarakter antagonis adalah tokoh Paklik Maman, Bulik Ningrum, Beki dan Bahrn.

3) Latar dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye

Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial-budaya. Walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan

dapat dibicarakan secara sendiri, ketiga unsur itu pada kenyataannya saling berkaitan dan saling memengaruhi satu dengan yang lainnya. Jadi, pembicaraan secara terpisah hanya bersifat teknis dan untuk memudahkannya saja (Nurgiyantoro, 1994:134).

4) Amanat dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye

Menjalankan sesuatu atau sedang dihadapkan dengan berbagai rintangan, segeralah untuk diselesaikan karena semakin ditunda akan semakin lama. Janganlah pula putus harapan dan putus asa cuma karena asmara, masa depan hidup tidak ditentukan oleh asmara tetapi ditentukan oleh sebuah perjuangan. Jika mempunyai bakat, kembangkanlah sesuai kemampuan yang dimiliki agar bisa berkembang dan berguna untuk diri sendiri bahkan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, pada novel Selamat Tinggal karya Tere Liye terdapat data yang berwujud semua tokoh yang ada pada novel dengan jumlah 47 tokoh. Pada penelitian ini, relasi sosial mengandung hubungan sosial antar tokoh dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. Hubungan sosial tersebut termasuk kedalam relasi antara tokoh. Terdapat beberapa relasi yang terjadi pada novel tersebut, seperti relasi yang mempunyai hubungan baik seperti relasi antar teman, relasi dengan orang tua. Selain relasi yang mempunyai hubungan baik juga terdapat relasi yang mempunyai hubungan sosial yang kurang baik. Seperti, hubungan tokoh Sintong dengan Paman dan Buliknya. Relasi antar tokoh yang terkandung dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai materi belajar unsur intrinsik ditingkat SMA kelas XII. Hasil dari penelitian dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye terdapat unsur intrinsik seperti, tema, tokoh, penokohan, latar, dan amanat. Dengan demikian, relasi antar tokoh tersebut menjadikan peserta didik paham dengan apa yang terjadi dalam isi novel tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, Azma. 2015. Karakter tokoh dalam Novel Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah karya Tere Liye.
- Adi, Ida Rochani. 2012. Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminudin. 2004. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Arianto, Sam. 2008. Pengertian Novel. www.sobatbaru.blogspot.com Diakses pada Sabtu 5 Februari 2022.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azizah, A., & Setiana, L. N. (2017). Karakter Tokoh Dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al-Mishry Berbasis Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Madrasah Aliyah. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 78-86. <https://doi.org/10.24176/re.v7i1.1815>.
- Bogdan, R & Biklen, S. 1992. *Qualitative Research For Education*. Bostom, MA: Allyn and Bacon.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fanani, Zainuddin. 2020. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammad.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Munchlas Samawi & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), h.43.
- Muhammad, 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar. Ruzz Media.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra Teori dan Penerapannya*.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Sangidu, 2004. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Ilmu Budaya UGM.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Terjemahan oleh Sugihastutik dan Rossi Abi Allryyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liye Tere. 2020. *Selamat Tinggal*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, Rene dan Austin Werren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia